

**Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM
(Studi Kasus : Emir Roti)**

¹Budi Dharma, ²Rukiana Hasibuan, ³Wiranti

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Medan, buidharma@uinsu.ac.id

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Medan, rukiana43@gmail.com

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Medan, wiranti2251@gmail.com

Abstract

Financial statements are a part of UMKM that must exist, because in order to develop a business by applying for credit or financing to creditors, namely the bank. Financial statements are very important because they are key in controlling business. However, in practice, because financial statements are not required in the law, many UMKM do not focus on preparing a good financial report. For UMKM, the profits generated can meet daily needs. Similarly, the UMKM Emir Roti who have difficulty in recording financial statements. However, Emir Roti keep records by preparing a special book to record the number of sales per day. However, the book cannot describe the financial condition of the Emir of Roti accurately. This study aims to determine the application of keunagan report recording that has been done by Emir Roti and for the sake of knowing the obstacles encountered when recording financial statements. This study uses descriptive qualitative approach. Primary data sources are interviews with UMKM owners and secondary data, namely documentation in the form of financial statements. The results showed that Emir Roti in recording its financial statements are not in accordance with SAK-ETAP because there are still obstacles faced by one of them at least knowledge of accounting. The researcher's suggestion is for the government to make more trainings on financial statements.

Keywords: UMKM, Recording, Financial Report.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah sering disebut juga UMKM sangat berdampak untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak positif dari UMKM yakni dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat demi menurunkan angka pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik, untuk tahun 2022 jumlah UMKM naik ke angka 60 juta pelaku. Dalam angka tersebut UMKM sukses menyumbangkan mencapai 7,1% terhadap Produk Domestik Bruto dan mengurangi pengangguran di Indonesia. UMKM biasanya berfokus pada hal-hal terkait kebutuhan rumah tangga. Walaupun pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan, tetapi masih ada permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan UMKM tersebut. Permasalahan yang terjadi seperti kurangnya modal dalam mengembangkan usaha dan masalah dalam pengelolaan laporan keuangan dan pencatatan laporan keuangan secara terstruktur lagi baik. Banyak UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan karena pelaku usaha berpendapat terlalu sulit untuk melakukan hal tersebut. Permasalahan ini timbul dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan juga mengalami kekurangan dana untuk mempekerjakan pekerja ahli dalam bidang tersebut.

UMKM juga mengalami permasalahan lain yakni kurangnya modal sehingga tidak dapat memenuhi pesanan dan untuk meminjam kekreditur juga sangat sulit.

Laporan keuangan adalah suatu bagian dari UMKM yang wajib ada, dikarenakan salah satu Tujuan dari laporan keuangan agar dapat mengembangkan bisnis dengan cara mengajukan kredit atau pembiayaan kepada kreditur yakni pihak bank. Selain itu laporan keuangan juga sangat penting bagi UMKM karna laporan keuangan merupakan kunci dalam pengendalian usaha.

Laporan keuangan menurut IAI ialah penyajian sistematis mulai posisi serta kinerja keuangan sebuah entitas. IAI juga menyatakan maksud dari laporan keuangan yaitu membagikan informasi tentang kondisi finansial, operasi perusahaan dan perubahan kondisi keuangan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna untuk membuat keputusan (Alfurkaniati et al. 2017).

Namun dalam praktiknya, dikarekan laporan keuangan tidak ada diwajibkan dalam undang-undang maka banyak UMKM yang tidak fokus untuk Menyusun sebuah laporan keuangan yang baik. Bagi para pelaku UMKM laba yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Emir Roti merupakan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah karena tergolong usaha berukuran kecil dengan keuntungan tidak lebih besar dari 200 juta perbulan dan tidak memiliki pendapatan lebih besar dari 1 Miliar petahunnya. Emir Roti mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan berdampak kesulitan dalam menentukan laba atau rugi. Selain itu Emir Roti juga mengalami kesulitan dalam menentukan kepastian modal yang telah kembali.

Keterbatas dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM dapat dimaklumi karena untuk mencatat laporan yang sesuai dengan Standart Akuntansi sangat sulit dan minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang hal tersebut (Agung Prasetyo 2022). Walaupun demikian Emir Roti tetap melakukan pencatatan dengan menyiapkan satu buku khusus untuk mencatat jumlah penjualan perharinya. Namun, buku tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan dari Emir Roti secara akurat. Maka dari itu perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi usaha.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan akan mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan yang sudah dilakukan oleh Emir Roti dan demi mengetahui kendala yang dihadapi ketika melakukan pencatatan laporan keuangan.

Landasan Teori

UMKM

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008

1. Usaha mikro merupakan usaha menguntungkan yang dimulai oleh perorangan atau masyarakat yang menyanggupi kriteria yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang.
2. Usaha kecil ialah usaha menguntungkan yang dirintis oleh orang yang bukan merupakan entitas anak perusahaan dari perusahaan besar dan sesuai kriteria usaha mikro kecil menengah.
3. Usaha menengah merupakan usaha bisnis produktif yang berdiri oleh individu atau perseorangan yang bukan anak perusahaan besar dengan memiliki jumlah kekayaan yang sesuai kriteria yang ditentukan Undang-Undang.

4. Usaha besar ialah usaha ekonomi menguntungkan yang berdiridan dijalankan oleh badan usaha yang jumlah harta ataupun kekayaannya melebihi ketentuan usaha kecil.
5. Dunia usaha merupakan wadah bagi usaha mikro kecil menengah maupun besar dalam menjalankan usaha serta membantu perekonomian Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008).
6. Pengertian UMKM menurut para ahli
7. Menurut Adi. M Kwartono UMKM merupakan kegiatan ekonomi dengan kekayaan tidak lebih dari 200 juta bersih, terlepas dari aseg tanah serta bangunan untuk usaha. Disamping itu, UMKM juga didefinisikan UMKM sebagai usaha yang dikendalikan warga negara atau masyarakat dengan pendapatan tahunan tidak lebih dari 1 miliar(Ariyanto et al. 2021).
8. Menurut Ina Primiana UMKM adalah percepatan pemulihan dengan mewedahi program prioritas dan mengembangkan berbagai sector serta petensi. UMKM dianggap menjadi pengembangan Kawasan andalan bagi pemerintah (Turmudi 2017).
9. Menurut Rudjito UMKM merupakan Usaha yang bisa membantu ekonomi Indonesia. Untuk mendukung yakni fakta yang terkait dengan proporsi PDB UMKM dan itu memperkuat definisi Rudjito (Zia 2020).
Standar UMKM berdasrkan Undang-Undang Pasal 6 Tahun 2008, yakni:
 1. Standar usaha mikro ialah perusahaan dengan kekayaan bersih terbesar 50 juta serta setinitidak termasuk aset tanah dan bangunan. Mengenai hasil penjualan maksimal criteria usaha mikro maksimal 300 juta pertahun.
 2. Kriteria usaha kecil adalah perusahaan dengan total asset lebih dari 50 juta dan maksimal 500 juta. Adapun hasil penjualan setiap tahunnya bergerak maju 300 juta dan maksimal 2,5miliar. Aset ini dipisahkan dari real estat dan Bangunan.
 3. Kriteria perdagangan jangka menengah adalah perusahaan yang total asetnya lebih besar dari nilai yang ditentukan 500 juta dan maksimal 10 miliar terlepas dari asset property dan bangunan. Disamping itu untuk penjualan tahunan lebih dari 2,5 miliar dan tidak lebih dari 50 miliar. Yaitu Kriteria yang tercantum dalam tiga poin diatas berubah sesuai dengan itu Pembangunan ekonomi diatur dengan keputusan presiden (Edelia dan Aslami 2022).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah sebuah hasil dari metode akuntansi. Akuntansi merupakan akuntansi merupakan system informasi yang masih terus dikerjakan membuat laporan keuangan yang akan digunakan untuk kepentingan banyak pihak mengacu pada posisi dan operasi keuangan perusahaan (Warren et al. 2005).

Laporan keuangan adalah Laporan keuangan merupakan alat komunikasi data keuangan yang berasal dari sebuah proses akuntansi (Pongoh 2013). Pelaporan keuangan adalah proses peugumpulan data tansaksi dari awal selalu jadi bukti transaksi sampai jadi laporan laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan suatu bisnis selama periode waktu tertentu.

Ada prinsip-prinsip etika atau moral yang berfungsi sebagai standard tindakan. Etika Tindakan sangat penting bagi banyak pihak, individu, perusahaan dan institusi pemerintah dan banyak pihak lainnya karena mereka mempercayai keputusan yang diambil berdasarkan informasi status keuangan.Oleh karena itu, laporan keuangan peranannya sangat penting, sehingga penyusunan laporan keuangan harus akurat meminimalkan bias.

Dalam prosesnya, akuntansi menghasilkan beberapa laporan keuangan utama antara lain: Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan arus kas dan neraca.

Laporan-laporan ini biasanya dibuat hanya sekali bersama-sama tahun, namun tidak menutup kemungkinan beberapa perusahaan membuat perjanjian laporan ini bulanan atau triwulanan.

Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk melakukan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dikembangkan dengan pendekatan kualitatif sederhana dengan induktif. Aliran induktif ini berarti penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan proses akhir dari penjelasan atau fakta yang dapat diturunkan dari generalisasi adalah menarik kesimpulan dari suatu proses atau peristiwa (Yuliani 2018). Moleong berpendapat penelitian kualitatif ialah penelitian memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, kognisi, motivasi dan lain-lain secara keseluruhan, melalui deskripsi dalam bentuk bahasa, dalam konteks tertentu dan dapat menggunakan metode ilmiah yang berbeda (Moleong 2009). Data penelitian menggunakan data primer yakni wawancara dengan bapak Emir selaku pemilik usaha data sekunder yakni dokumentasi berupa data-data laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini yakni wawancara dan observasi, kemudian data yang didapat dari wawancara dianalisis dan dideskripsikan dengan Bahasa yang baku. Penelitian mempunyai objek yang diteliti yaitu UMKM berupa Emir Roti yang berada di Jalan Pengabdian Bandar Setia Kabupaten Deli Sedang, Sumatera Utara.

Hasil Dan Pembahasan

Emir Roti adalah sebuah Usaha dibidang pangan yang terletak di Jalan Pengabdian Bandar Setia Dusun I Deli Serdang, Sumatera Utara yang berdiri sejak 2015. Emir Roti berdiri demi mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga bapak Emir, karena dari usaha tersebutlah penghasilan utamanya. Emir Roti memanfaatkan tenaga keluarga untuk saling membantu dalam kelangsungan usaha, selain itu Emir Roti juga mempunyai 3 orang karyawan. Emir Roti sudah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan ini diterbukti dari sudah mendapatkan no izin yakni DINKES DS No. 1218/HS/DS/2002 dan sudah memperoleh setifikasi halal dari MUI.

Emir Roti mengawali usahanya hanya ada 1 mixer ukuran 5 kg, 1 oven ukuran 8 loyang bolu, 6 loyang bolu gulung dan ada 1 steling kecil dengan menyewa sebuah ruko. Dulu harga bolu berkisar Rp. 10.000,- dengan rasa bolu yaitu pandan, moca dan pisang. Seiring berjalannya waktu Emir Roti berkembang hingga sekarang sudah memakai 200 loyang bolu, menggunakan 3 oven dan 2 steling jualan yang berada ditoko utama. Emir Roti sudah mempunyai 4 cabang yang tersebar di tembung pasar 7, di desa mabar, di delitua dan 1 sales yang berjualan keliling sekitaran jalan sederhana tembung.

Omset perharinya yang dapat diperoleh Emir Roti perharinya Rp. 4.500.000-Rp. 5.000.000 dengan keuntungan Rp. 700.000-Rp. 1.200.000. Dapat diartikan perbulannya omset Emir Roti mencapai Rp. 135.000.000-Rp. 150.000.000 dengan keuntungan Rp. 21.000.000-Rp. 36.000.000. Berdasarkan pengelompokan usaha Emir Roti merupakan bentuk Usaha Kecil bidang Konsumsi. Menurut Afar usaha kecil adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan mempunyai penjualan tahunan yakni miliar. Sedangkan usaha menengah adalah entitas usaha milik warga Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari 200 juta belum termasuk tanah dan bangunan (Afar 2014).

Usaha Emir Roti mempunyai cara promosi dengan mulut ke mulut (*word of mounth*), umumnya jika terdapat konsumen datang kemudian merasa sangat pas dengan rasa roti yang ada, pelanggan akan merekomendasikan Emir Roti kepada siapapun. Cara ini cukup efektif dikarenakan masyarakat yang sering berkumpul akan terpengaruhi dengan pengalaman salah satu dari mereka.

Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Emir Roti

Pencatatan laporan keuangan suatu usaha sungguh penting untuk dilaksanakan, agar mengetahui besaran pemasukan ataupun pengeluaran sehingga nantinya bisa menghitung keuntungan maupun kerugian yang diperoleh selain itu dapat pula mengetahui kinerja dari usahanya. Penerapan akuntansi dalam Usaha Mikro Kecil Mengengah (UMKM) sangat dibutuhkan karena dimanfaatkan untuk menahami pencatatan dan pelaporan keuangan.

Menurut hasil wawancara oleh peneliti, Emir Roti melakukan pencatatan keuangan, karena menurut bapak Emir membuat laporan keuangan amat diperlukan demi mengetahui anggaran produksi dan biaya yang diperoleh dari penjualan. Demikian akan menghindari dari biaya produksi lebih besar dibanding yang diperoleh. Laporan keuangan juga digunakan demi mengetahui kinerja dari usaha bapak Emir. Selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa laporan keuangan bisa diaplikasikan dengan maksud selaku penyedia bagi informasi berkaitan dengan posisi, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas dengan manfaat untuk mengambil sebuah ketetapan ekonomi suatu entitas tersebut (Rabuisa, Rundu, dan Wokas 2018). Pernyataan bapak Emir juga selaras dengan pernyataan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK Nomor 1 menyatakan tujuan laporan keuangan supaya bisa membandingkan dengan laporan keuangan yang telah lalu ataupun laporan keuangan usaha yang sejenisnya.

Setelah menganalisis Emir Roti menerapkan pencatatan laporan keuangan sistem informasi akuntansi yang sangat sederhana yakni menggunakan manual. Dengan menyiapkan satu buku khusus untuk mencatat penjualan dan pengeluaran harian. Dengan pencatatan tersebut Emir Roti dapat menentukan harga jual dan memastikan mendapat keuntungan. Dalam pencatatan tersebut bapak Emir melakukannya dengan pemahamannya sendiri untuk mudah dipahami. dari hasil penjualan perharinya akan digunakan untuk modal dihari esok, mencukupi kebutuhan keluarganya dan membayar upah para pekerja.

Pencatatan dari pemahaman bapak emir belum sesuai Standar Akuntansi seperti SAK-ETAP. Sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pak Emir belum dapat menjadi acuan ketika mengambil sebuah keputusan.

Kendala Yang dihadapi Emir Roti dalam Pencatatan Laporan Keuangan

Setelah melakukan wawancara Emir Roti Mempunyai Kendala yakni kurangnya pengetahuan dasar mengenai akuntansi, kurang patuh dan rajin dalam pencatatan laporan keuangan, serta keterbatasan panduan akuntansi yang mudah dipahami, sedikitnya pelatihan yang didapat dan tidak mempunyai dana yang cukup untuk mempekerjakan seorang akuntan atau untuk membeli software akuntansi agar memudahkan pembukuan. Sesuai dengan pernyataan meutia yakni semangat yang sangat giat mempengaruhi sikap dan perilaku Wiraswasta beraksi, yaitu hasil kajian secara umum menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan UMKM dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak Penegakan Kebijakan Akuntansi optimal disebagian besar

UMKM sementara ini karena pengetahuan tentang akuntansi saat ini baik pemilik UMKM maupun karyawan itu tidak cukup (Meutia 2010).

Kesimpulan

Penerapan pencatatan laporan keuangan pada Emir Roti belum sesuai dengan SAK-ETAP sehingga laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh Emir Roti belum bisa menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Walaupun demikian pencatatan laporan keuangan Emir Roti dapat berguna untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh. Kendala yang dihadapi Emir Roti yakni kurangnya pengetahuan dasar mengenai akuntansi, kurang patuh dan rajin dalam pencatatan laporan keuangan, serta terbatasnya panduan akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang didapat dan tidak mempunyai dana yang cukup untuk mempekerjakan seorang akuntan atau untuk membeli software akuntansi agar memudahkan pembukuan. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan peran pemerintah atau dinas terkait agar lebih banyak membuat sebuah pelatihan untuk pencatatan laporan keuangan untuk para pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Agung Prasetyo, Ahmad. 2022. "Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2(1): 45–52.
- Alfurkaniati et al. 2017. *Pengantar Akuntansi*. ed. Arfan Ikhsan. Medan: Penerbit Madenatera.
- Ariyanto, Aris et al. 2021. *Entrepreneurial Mindset and Skill*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Aufar, Arizali. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) di Kota Bandung)." Universitas Widyatama.
- Edelia, Annisa, dan Nuri Aslami. 2022. "the Role of Empowerment of the Cooperative and Msme Office in the Development of Small and Medium Micro Enterprises in Medan City." *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues* 1(3): 31–36.
- Meutia. 2010. "Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Melalui Kompetensi Kewirausahaan dan Modal Sosial." *jurnal ilmiah ekonomi tirtayasa ekonomi* 5(2).
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 669–79.
- Rabuisa, wilna feronika, Treesje Rundu, dan Heince Wokas. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Menilai Kinerja Keuangan Peerusahaan pada Bank perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado." *jurnal riset akuntansi going concern* 13(2): 325–33.
- Turmudi, Muhamad. 2017. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2(2): 20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." (1).
- Warren, Carl S et al. 2005. *Pengantar Akuntansi I (Adaptasi Indonesia) e4*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuliani, Wiwin. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling." *QUANTA* 2(2): 83-91.

Zia, Halida. 2020. "Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia." *Rio Law Jurnal* 1(1).